

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Di sekolah menengah, pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi keagamaan, tetapi juga membentuk sikap, spiritualitas, dan kemampuan regulasi dari siswa. Namun faktanya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa fenomena distraksi menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran modern, termasuk PAI. Distraksi merupakan kondisi ketika perhatian siswa teralihkan dari kegiatan belajar menuju stimulus lain yang tidak relevan, baik dari faktor internal maupun eksternal (Sulastr, 2018).

Al-Qur'an sendiri menekankan pentingnya fokus dan kesungguhan dalam menerima ilmu. Allah berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semuanya itu akan dimintai pertanggung jawaban."* (QS. Al-Isra' 17:36)

Ayat ini memberikan landasan bahwa kemampuan mendengar baik (*listening attention*), melihat dengan perhatian (*visual attention*), dan memahami dengan kesadaran hati (*cognitive awareness*), adalah bagian dari kesiapan spiritual psikologis dalam proses pembelajaran. Distraksi pada hakikatnya merupakan bentuk penyimpangan dari fokus akal, hati, dan indra terhadap objek ilmu.

Selain itu, Al-Qur'an juga mengajarkan ketenangan batin sebagai prasyarat dalam menerima pengetahuan dengan baik. Allah berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *"Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram."* (QS. Ar-Ra'd 13:28)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kondisi emosional dan spiritual yang tenang berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Dalam kajian *neuro pedagogy*, kondisi emosi yang stabil membantu meningkatkan fokus, perhatian,

dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Aktivitas spiritual seperti doa dan dzikir juga dapat membantu regulasi emosi sehingga siswa lebih siap mengikuti pembelajaran PAI.

Menurut (Jailani, 2022) “kajian *neuroscience*, kondisi emosional yang tenang berpengaruh terhadap optimalisasi fungsi prefrontal cortex yang berperan dalam fokus, perhatian, dan pengambilan keputusan”. Aktivasi spiritual seperti doa, dzikir, dan refleksi keagamaan diketahui dapat membantu regulasi emosi serta menurunkan tingkat stres siswa.

Distraksi internal dapat berasal dari kondisi emosional yang tidak stabil, rasa bosan, kelelahan, kecemasan, serta tingginya paparan media digital yang memengaruhi ritme fokus siswa. Sementara distraksi eksternal muncul dari lingkungan kelas yang kurang kondusif, suara bising, interaksi sosial antar siswa, atau metode mengajar yang kurang variatif. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kualitas pemahaman siswa, menurunnya daya ingat, dan terganggunya keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Ar Rafi' Drajat, ditemukan beberapa bentuk distraksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa terlihat berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta mudah teralih oleh lingkungan sekitar. Selain itu, beberapa siswa tampak mengalami penurunan fokus ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama dan monoton. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI belum optimal.

Pendidikan modern menuntut adanya pendekatan *Neuro Pedagogi* menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan untuk meminimalkan distraksi. *Neuro Pedagogi* merupakan gabungan antara *neuroscience* dan pedagogi yang menekankan pada bagaimana otak mengolah informasi, bagaimana perhatian terbentuk, serta bagaimana emosi memengaruhi proses belajar (Taufik, 2016). Pembelajaran yang sesuai dengan cara kerja otak diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang memaksimalkan fokus, meminimalkan stres, dan meningkatkan daya serap materi.

Neuro pedagogi Islami merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip *neuro pedagogi* dengan nilai-nilai spiritual Islam. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengelolaan emosi, fokus, serta pembiasaan spiritual dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih kondusif dan bermakna. (Hidayat, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas dapat membantu regulasi emosi dan meningkatkan fokus belajar siswa (Fitriani, 2021). Dengan kata lain, semakin

stabil emosi siswa, semakin efektif pula proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya ketenangan jiwa (*Ithmi'nan*), adab, serta kecerdasan ruhani.

Berbagai penelitian sebelumnya memang telah membahas *neuro pedagogi*, spiritual, maupun konsentrasi belajar siswa, akan tetapi, kajian yang menghubungkan ketiga aspek tersebut secara terpadu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi *neuro pedagogi* Islami dalam mengurangi distraksi siswa pada pembelajaran PAI di tingkat SMP masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak membahas bentuk distraksi siswa serta penerapan strategi pembelajaran berbasis spiritualitas dan *neuro pedagogi* secara terpadu dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada implementasi pendekatan *neuro pedagogi* Islami untuk mengurangi distraksi siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Darajat.

SMP Ar Rafi' Darajat merupakan sekolah Islam terpadu yang menerapkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Namun, distraksi siswa selama pembelajaran PAI masih menjadi tantangan yang memengaruhi fokus dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan *neuro pedagogi* Islami menjadi penting untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana guru PAI menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran, bagaimana penerapan pendekatan tersebut dalam mengelola dan meminimalkan distraksi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha mengkaji secara mendalam implementasi pendekatan *neuro pedagogi* Islami dalam pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Darajat sebagai upaya mengurangi distraksi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pedagogi Islami yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi agama, tetapi juga keseimbangan mental-spiritual siswa dan kesiapan otak dalam menerima pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk distraksi siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan distraksi siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat?
3. Bagaimana implementasi Pendekatan *neuro pedagogi* Islami dalam pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat?
4. Bagaimana dampak implementasi Pendekatan *neuro pedagogi* Islami terhadap pengurangan distraksi siswa pada pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk distraksi siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat.
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Fktor-faktor distraksi siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat.
3. Untuk mendeskripsikan konsep dan implementasi Pendekatan *neuro pedagogi* Islami dalam pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat.
4. Untuk menganalisis penerapan Pendekatan *neuro pedagogi* Islami dalam mengelola dan meminimalkan distraksi siswa pada pembelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai integrasi *neurosains*, pedagogi, dan spiritualitas Islam dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pendekatan *neuro pedagogi* Islam sebagai strategi pembelajaran untuk mengurangi distraksi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan referensi strategi pembelajaran yang sesuai dengan cara kerja otak siswa serta membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih fokus, kondusif, dan bermakna.

b. Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran berbasis spiritualitas dan penguatan karakter siswa di lingkungan sekolah.

c. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan fokus, pemahaman, dan keterlibatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga proses belajar menjadi efektif dan bermakna.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi penelitian lanjutan terkait *neuro pedagogi* Islami, *neuroscience* pendidikan, maupun pembelajaran PAI.

E. Kerangka Berpikir

1. Landasan Teori

Pendekatan *neuro pedagogi* merupakan model pembelajaran yang berlandaskan pada prinsip kerja otak (*Neurosains*) dan dikaitkan dengan teori pendidikan (pedagogi). *Neuro pedagogi* menekankan bahwa proses belajar akan optimal apabila guru memahami cara otak bekerja, bagaimana fokus terbentuk, bagaimana emosi memengaruhi pengambilan keputusan, serta bagaimana informasi disimpan dalam memori. Dalam konsep ini, belajar bukan hanya aktivitas kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi emosional, lingkungan belajar, serta kesiapan mental siswa.

Distraksi dalam pembelajaran PAI dapat muncul akibat faktor internal maupun eksternal siswa. Distraksi internal meliputi rasa bosan, kurang fokus, kondisi emosional yang tidak stabil, serta rendahnya minat belajar. Sementara itu, distraksi berasal dari lingkungan belajar, interaksi teman sebaya, penggunaan gadget, dan suasana kelas yang kurang kondusif.

Pendekatan *neuro pedagogi* menjelaskan bahwa fokus belajar dipengaruhi oleh kerja otak, terutama pada sistem atensi, regulasi emosi, dan memori. Dalam perspektif pendidikan Islam, kondisi emosional dan spiritual yang tenang juga berpengaruh terhadap kesiapan belajar siswa. Aktivitas spiritual seperti doa, dzikir, dan pembiasaan religius diyakini mampu membantu regulasi emosi dan meningkatkan fokus belajar siswa.

Pendekatan *neuro pedagogi* Islami mengintegrasikan prinsip *neuroscience* dengan nilai-nilai spiritual Islam melalui pembiasaan spiritual, penggunaan stimulus Islami, pembelajaran bermakna, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Implementasi pendekatan tersebut diharapkan mampu membantu regulasi emosi

siswa, meningkatkan perhatian belajar, mengurangi distraksi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Secara praktis, pendekatan *neuro pedagogi* Islami dalam penelitian ini diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang memperhatikan kondisi kognitif, emosional, dan spiritual siswa. Penerapannya terlihat dari pembiasaan melaksanakan salat dhuha dan doa sebelum belajar sebagai upaya mempersiapkan kondisi siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Nilai-nilai Islam juga dikaitkan dengan materi PAI agar pembelajaran tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi memiliki makna bagi kehidupan siswa. Guru dapat memberikan stimulus Islami berupa murottal atau pelafalan kalimat *thayyibah* untuk membantu menciptakan suasana belajar yang lebih tenang. Selain itu, guru melakukan pengondisian kelas dengan mengurangi hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Rangkaian kegiatan tersebut menjadi bentuk konkret penerapan *neuro pedagogi* Islami dalam pembelajaran PAI untuk membantu mengatur emosi, mempertahankan perhatian, dan mengurangi distraksi siswa.

Perspektif *neuro pedagogi*, kondisi emosional yang tenang membantu meningkatkan fokus dan kesiapan belajar siswa, *neuro pedagogi* Islami bukanlah teori yang lebih tinggi daripada pendidikan Islam, melainkan pendekatan kontemporer yang membuktikan kembali ajaran Islam melalui penjelasan ilmiah modern. Nilai-nilai seperti adab, khusyu', fokus, ketenangan, dan kebersihan hati telah lebih dulu diajarkan Islam jauh sebelum *neuro pedagogi* berkembang.

2. Alur Kerangka Berpikir

Distraksi dalam pembelajaran PAI merupakan kondisi ketika perhatian siswa teralihkan sehingga proses belajar menjadi kurang optimal. Distraksi dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurang fokus, kondisi emosional, dan rendahnya minat belajar, maupun faktor eksternal seperti lingkungan kelas, interaksi teman sebaya, dan penggunaan gadget. Untuk mengatasi kondisi tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu membantu regulasi emosi dan meningkatkan fokus belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *neuro pedagogi* Islami, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan prinsip *neuro pedagogi* dengan nilai-nilai spiritual Islam. Implementasi pendekatan *neuro pedagogi* Islami dilakukan melalui pembiasaan spiritual, stimulus Islami, pembelajaran bermakna, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Pendekatan ini

diharapkan mampu membantu meningkatkan fokus belajar siswa dan mengurangi distraksi dalam pembelajaran PAI.

Alur pemikiran penelitian ini dimulai dari adanya distraksi siswa dalam pembelajaran PAI yang dapat menghambat perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Distraksi tersebut tidak muncul secara tunggal, tetapi berkaitan dengan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurang fokus, kondisi emosional, dan rendahnya minat belajar, sedangkan faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan kelas, interaksi teman sebaya, serta penggunaan gadget. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya mengurangi distraksi perlu memperhatikan keadaan siswa sekaligus lingkungan tempat pembelajaran berlangsung.

Kondisi tersebut kemudian diarahkan pada penggunaan pendekatan *neuro pedagogi* Islami sebagai pendekatan yang menghubungkan pemahaman mengenai proses belajar dan perhatian dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini diterapkan melalui beberapa bentuk, yaitu pembiasaan spiritual, pemberian stimulus Islami, pembelajaran bermakna, dan pengelolaan kelas yang kondusif. Pembiasaan spiritual dan stimulus Islami diarahkan untuk membantu mempersiapkan kondisi emosional siswa, sedangkan pembelajaran bermakna digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa terhadap materi. Pengelolaan kelas yang kondusif dilakukan untuk mengurangi berbagai stimulus lingkungan yang dapat mengalihkan perhatian siswa.

Penerapan tersebut selanjutnya selanjutnya diharapkan dapat membantu regulasi emosi dan atensi siswa. Ketika kondisi emosional lebih terarah dan perhatian siswa dapat dipusatkan pada kegiatan pembelajaran, kemungkinan munculnya distraksi dapat diminimalkan. Pengurangan distraksi kemudian diharapkan terlihat melalui meningkatnya fokus dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Kondisi tersebut pada akhirnya mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih kondusif, bermakna, dan berkualitas. Alur inilah yang menjadi dasar pemikiran penelitian mengenai implementasi pendekatan *neuro pedagogi* Islami untuk mengurangi distraksi dalam pembelajaran PAI di SMP Ar Rafi' Drajat.

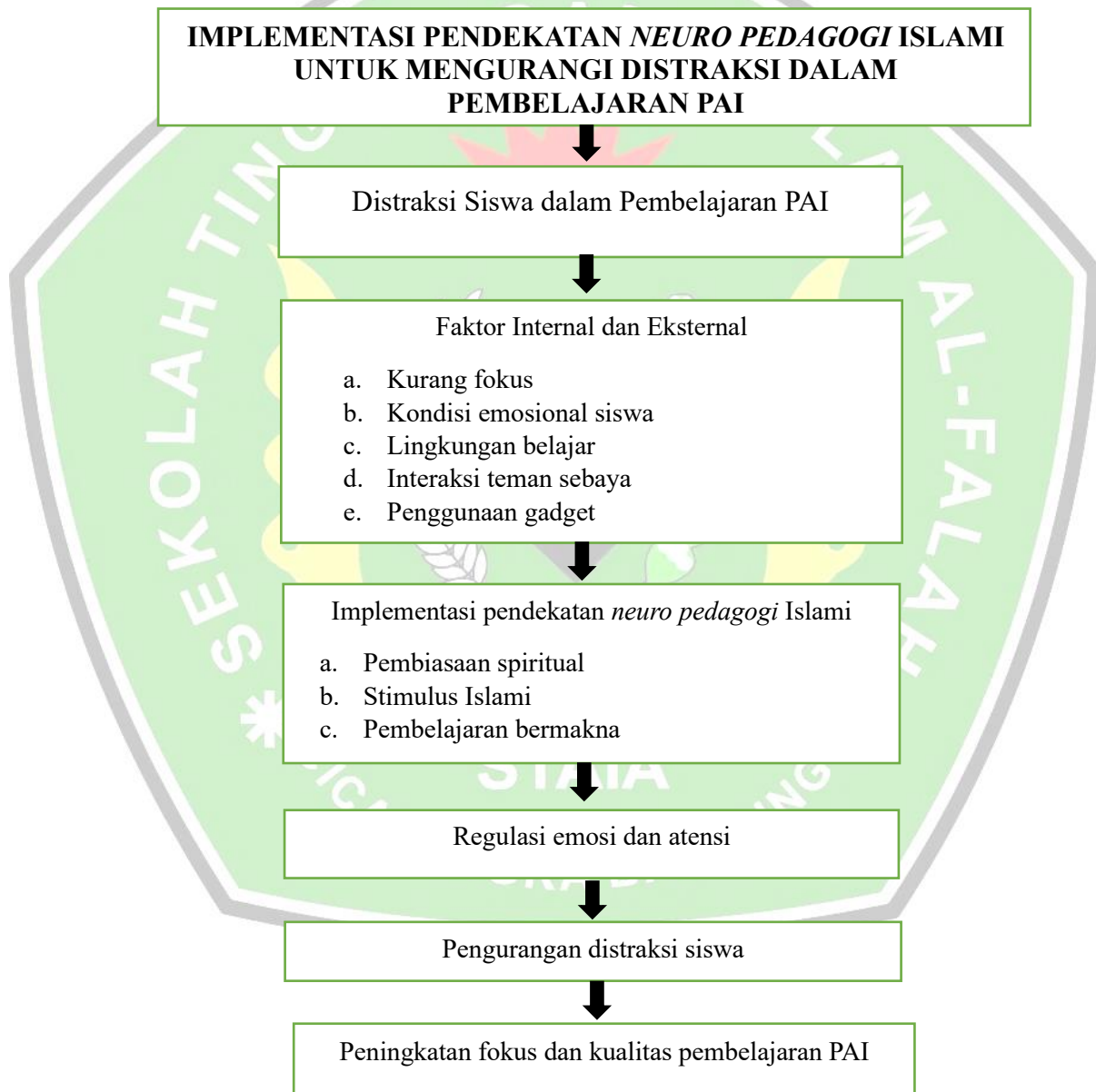
Pendekatan ini memberi perhatian pada:

1. Aktivasi area otak yang terkait dengan fokus, ketenangan, dan kendali diri.
2. Penanaman nilai spiritual Islam untuk membantu regulasi emosi.
3. Lingkungan belajar yang kondusif secara mental dan spiritual.

Implementasi pendekatan ini di kelas PAI pada SMP Ar Rafi' Drajat dilakukan melalui praktik antara lain:

1. Pembiasaan melaksanakan sholat dhuha sebelum masuk kelas.
2. Pembiasaan doa sebelum belajar.
3. Pembelajaran bermakna yang dikaitkan dengan nilai iman.
4. Stimulus audio verbal seperti murottal atau melafalkan kalimat thayyibah.

Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi distraksi belajar dan meningkatkan kualitas fokus siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menguraikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu merujuk pada temuan, data, serta informasi yang diperoleh dari studi ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya dan relevan dengan topik kajian. Kajian terhadap penelitian terdahulu bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis, memberikan gambaran perkembangan penelitian sejenis, serta membantu peneliti dalam menemukan posisi dan kebaruan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

N0	Nama/Judul skripsi atau jurnal/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Zahira/ Integrasi Spiritual dalam pembelajaran PAI/ 2019	Kualitatif	Integrasi kegiatan spiritual seperti doa, dzikir, dan refleksi mampu menstabilkan emosi dan meningkatkan fokus siswa dalam pembelajaran PAI	Persamaannya sama-sama membahas peran spiritual dalam meningkatkan fokus belajar siswa. Perbedaannya penelitian ini mengintegrasikan spiritual dengan <i>neuro pedagogi</i> untuk mengurangi distraksi.
2.	Abdullah/ Neuro Pedagogi dalam pembelajaran Agama/2021	Kualitatif	Pendekatan <i>neuro pedagogi</i> meningkatkan kontrol diri, fokus, serta fungsi prefrontal cortex siswa dalam pembelajaran	Persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan <i>neuro pedagogi</i> . Perbedaannya penelitian ini menggabungkan <i>neuro pedagogi</i> dengan nilai Islami dan fokus pada distraksi siswa
3.	Aisyah/ Pengaruh Pembiasaan Religius terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI	Kuantitatif	Pembiasaan religius seperti doa dan dzikir terbukti meningkatkan konsentrasi dan ketenangan belajar siswa.	Persamaannya sama-sama membahas aktivitas religius dalam meningkatkan fokus belajar. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji lebih dalam melalui pendekatan <i>neuro pedagogi</i> Islami dalam mengurangi distraksi
4.	Rizqiawan/ pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qu'an juz 30 terhadap konsentrasi Belajar PAI/ 2022	Kuantitatif	Kebiasaan menghafal Al-Qur'an meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI.	Persamaannya adalah sama-sama membahas peningkatan fokus/konsentrasi belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan <i>neuro pedagogi</i> Islami dan fokus pada reduksi distraksi.
5.	Nur Aini/ Pengaruh Lingkungan Belajar	Kuantitatif	Lingkungan belajar yang kondusif meningkatkan konsentrasi, sedangkan lingkungan tidak kondusif	Persamaannya sama-sama membahas distraksi dan fokus belajar. Perbedaannya adalah penelitian

N0	Nama/Judul skripsi atau jurnal/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	terhadap Konsentrasi Belajar Siswa PAI/ 2021		.	ini mengkaji pendekatan <i>neuro pedagogi</i> Islami sebagai solusi.
6.	Ahmad Fauzi/ Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa/ 2020	Kualitatif	Strategi pembelajaran dan pendekatan guru meningkatkan fokus dan mengurangi gangguan belajar.	Persamaannya adalah sama-sama membahas fokus dan peran guru dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian ini mengintegrasikan aspek <i>neurologis</i> dan spiritual dalam pendekatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai spiritualitas, *neuro pedagogi*, maupun konsentrasi belajar telah banyak dilakukan. Penelitian Zahira (2019) lebih menekankan integrasi spiritual dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan fokus belajar siswa, namun belum mengaitkannya dengan pendekatan *neuroscience* secara spesifik. Sementara itu, penelitian Abdullah (2021) membahas *neuro pedagogi* dalam pembelajaran agama, tetapi belum mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam secara mendalam dalam proses pembelajaran.

Penelitian Aisyah (2020) dan Rizqiawan (2022) sama-sama membahas aktivitas religius terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Akan tetapi, penelitian tersebut masih berfokus pada pengaruh kegiatan religius secara umum dan belum mengkaji distraksi siswa dalam perspektif *neuro pedagogi* Islami. Adapun penelitian Nur Aini (2021) lebih menitikberatkan pada faktor lingkungan belajar terhadap konsentrasi siswa, tanpa membahas integrasi spiritualitas Islam dan *neuroscience* dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa kajian mengenai spiritualitas, *neuro pedagogi*, maupun konsentrasi belajar siswa telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada salah satu aspek tertentu, seperti spiritualitas dalam pembelajaran, *neuro pedagogi* secara umum, atau peningkatan konsentrasi belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengintegrasikan pendekatan *neurosains*, *pedagogi*, dan spiritualitas Islam dalam konteks pembelajaran PAI untuk mengurangi distraksi belajar siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji implementasi pendekatan *neuro pedaogi* Islami dalam mengurangi distraksi siswa pada pembelajaran PAI di tingkat SMP. Selain itu, penelitian ini tidak hanya membahas peningkatan fokus

belajar, tetapi juga mengidentifikasi bentuk-bentuk distraksi siswa serta strategi guru dalam mengelola perhatian, emosi, dan spiritualitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

